

# ANALISIS TINGKAT KELAYAKAN BAHAN AJAR EKONOMI YANG DIGUNAKAN OLEH GURU DI SMA NEGERI 4 JEMBER

Sri Kantun<sup>\*)</sup> & Yayuk Sri Rahayu Budiawati<sup>\*\*)</sup>

**Abstract:** *One factor which influence the success of students' learning is teaching material. So that's why teachers have to be able in selecting the qualified teaching material because it will affect to the teachers' quality especially the student's quality. The aim of this study was to (1) to determine what materials are used by economics teacher at SMA Negeri 4 Jember and the reasons for the selection of the teaching material,, (2) to determine the feasibility of teaching materials used economics teacher at SMA Negeri 4 Jember. Data were collected in the form of primary data were analyzed using descriptive analysis and secondary data were analyzed using quantitative descriptive analysis. The results showed (1) the use of teaching materials such as textbooks on the grounds that electoral materials were used in accordance with the recent curriculum . The properness result of text book which is used is gained from the expert's research sheet in term of content properness got 87%, presentation properness got 90%, language properness got 90,2%, and graphic properness got 87,5%. Therefore the average result is 88,7% with very appropriate criterion.*

**Keywords:** *teaching material, properness, economics*

---

\*) Sri Kantun adalah staf pengajar Prog. Studi Ekonomi FKIP UNEJ

\*\*\*) Yayuk Sri Rahayu Budiawati adalah guru SMA Negeri 4 Jember

## **PENDAHULUAN**

Bahan ajar memiliki peran penting bagi guru maupun siswa sebab bahan ajar merupakan salah satu syarat untuk mencapai pembelajaran efektif dan efisien. Tanpa ketersediaan bahan ajar baik guru maupun peserta didik akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar (Maryani, 2009). Bahan ajar juga merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/infrastruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan perencanaan dan penelaahan implementasi yang baik akan mampu mencapai pembelajaran yang berkkualitas.

Seperti kita ketahui, bidang pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini tidak disangkal lagi menjadi rujukan utama untuk melakukan perubahan termasuk bidang pendidikan. Fakta yang bias dilihat, kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara-negara lain di dunia. Hal tersebut bias dilihat dari laporan *Education for All Global Monitoring Report* yang dirilis UNESCO 2013 dalam *Education Development Index (EDI)* Indonesia berada di peringkat 108 dari 187 negara. Fakta tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan karena masih berada peringkat yang rendah.

Berbagai pihak perlu terus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan termasuk pemerintah dengan terus melakukan perubahan dan perbaikan kurikulum, Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu. Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Selain itu penataan Kurikulum pada Kurikulum

2013 dilakukan sebagai amanah dari Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dengan 2 (dua) strategi utama yaitu peningkatan efektifitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran di sekolah. Efektifitas pembelajaran dicapai melalui 3 tahapan yaitu efektifitas Interaksi, efektifitas pemahaman, dan efektifitas penyerapan.. Penerapan Kurikulum 2013 tidak hanya sekedar pergantian kurikulum, tetapi menuntut perubahan dalam pembelajaran di sekolah. Perubahan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari keberadaan dan peran pendidik yang merupakan faktor penentu dan motor penggerak komponen pembelajaran yang mencakup: bahan ajar, media pembelajaran, alat evaluasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Bahan ajar khususnya yang digunakan di sekolah tidak sekedar bahan materi yang digunakan sebagai sumber belajar melainkan harus memenuhi kualifikasi tertentu. Bahan ajar harus sesuai dengan persyaratan sebagaimana ditetapkan dala kurikulum. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lestari(2013:1) bahwa bahan ajar memuat materi pembelajaran, metode, batasa-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan sebagai penunjang dalam memperoleh informasi tidak harus mengacu pada satu bahan ajar tetapi berbagai macam bahan ajar. Keberagaman bahan ajar akan mempengaruhi proses pembelajaran bagi guru dan siswa karena akan memperoleh dan memperkaya ilmu pengetahuan dari berbagai sumber. Bahan ajar dalam pembelajaran diharapkan benar-benar harus memiliki kualitas yang baik karena akan berdampak bagi kualitas guru terutama kualitas peserta didik.

Kelayakan bahan ajar dilihat dari mampu tidaknya bahan ajar tersebut memenuhi standar penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) yang terdiri atas kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian kelayakan terhadap bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis tingkat kelayakan bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Jember.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dibahas dan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah (1) bahan ajar apa saja yang digunakan dan alasan pemilihannya oleh guru ekonomi di SMA Negeri 4 Jember, (2) bagaimana kelayakan bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Jember.

### **a. Bahan Ajar**

Bahan Ajar atau learning material, merupakan materi ajar yang dikemas sebagai bahan untuk disajikan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar dalam penyajiannya berupa deskripsi yakni berisi tentang fakta-fakta dan prinsip-prinsip, norma yakni berkaitan dengan aturan, nilai dan sikap, serta seperangkat tindakan/keterampilan motorik. Dengan demikian, bahan ajar pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut *National Centre for Competency Based Training* (2007) mendefinisikan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sementara itu Pannen (dalam Belawati, 2003: 26) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sudrajad (2008:9) menambahkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan / suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Dari pengertian diatas peneliti dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk

membantu guru atau pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

### **b. Jenis-jenis Bahan Ajar**

Ada beberapa jenis bahan ajar yang bias digunakan oleh guru maupun siswa. Masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Menurut Majid (2006) jenis bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat yaitu: (1) bahan ajar cetak (printed) yang meliputi, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, hand out, wallchart, foto / gambar, model / market (2) bahan ajar program audio yang meliputi, kaset / piringan, radio (3) bahan ajar audio visual yang meliputi, video / film, orang/narasumber, bahan ajar interaktif. Guru dapat memilih satu atau beberapa jenis bahan ajar yang sudah ada atau bias dengan mengembangkan sendiri sesuai kebutuhan.

### **c. Fungsi Bahan Ajar**

Sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan secara tidak langsung, bahan pembelajaran merupakan bahan penunjang yang berfungsi sebagai pelengkap. Contohnya adalah buku bacaan, majalah, program video, leaflet, poster, dan komik pengajaran. Bahan pembelajaran ini pada umumnya disusun di luar lingkup materi kurikulum, tetapi memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan utamanya yaitu memberikan pendalaman dan pengayaan bagi siswa.

Menurut Buku Panduan Pengembangan Bahan Ajar Depdiknas (2006) bahan ajar berfungsi sebagai: (1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. (2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus substansi kompetensi yang seharusnya dipelajarinya. (3) Alat evaluasi pencapaian dan penguasaan hasil pembelajaran yang telah dilakukan guna mengukur pencapaian penguasaan kompetensi bagi siswa.

### **d. Karakteristik Bahan Ajar**

Sesuai dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Guru Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

Menengah Pendidikan Nasional Tahun (2003), bahan ajar memiliki karakteristik yaitu: (1) *Self intruactional* yaitu bahan ajar dapat membuat siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Dalam memenuhi karakterself intruactional, maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan jelas. (2) *Stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. (3) *Adaptive* yaitu bahana ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. (4) *User friendly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespons dan mengakses sesuai dengan keinginan. Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2) menambahkan bahan ajar juga harus (5) *Self contained*, merupakan suatu bentuk informasi cetak dan tertulis yang sengaja disajikan untuk dipelajari oleh siswa yang berisikan semua materi atau teori pelajaran, dan dikelompokkan dalam satu halaman atau satu unit kompetensi dan juga disertai dengan sub kompetensi.

#### **e. Prinsip Pemilihan Materi Ajar**

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi pokok”. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru, dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak murid.

Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah dimaksud meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (treatment) terhadap materi pembelajaran, dsb Suatu bahan ajar yang baik memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri yang melekat pada bahan ajar yang disajikan (disusun) merupakan ciri khas yang membedakan antara bahan

pembelajaran yang baik dengan bahan pembelajaran yang tidak baik. Pemilihan bahan ajar perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Relevansi

Relevansi bermakna bahwa materi yang disampaikan relevan dengan standard kompetensi dasar sebagai pengejawantahan kurikulum. Pada kompetensi dasar tersirat konsep yang harus diajarkan dan karakteristik konsepnya. Jika konsep merujuk pada jenis konsep tentu diperlukan strategi pengajaran spesifik sebaiknya siswa diberikan fakta-fakta konkrit kemudian siswa dapat membantu inferensi dari interaksi fakta-fakta yang dikemukakan oleh guru.

2. Konsistensi/Keajegan

Materi pelajaran harus memiliki keajegan hal ini dikaitkan dengan prinsip bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan keluasan kompetensi dasarnya. Jika pada kompetensi dasar tercantum kalimat "Memahami struktur atom sifat-sifat periodik unsur dan ikatan kimia" maka materi yang diajarkan harus meliputi struktur atom, sifat-sifat periodik unsur dan ikatan kimia.

3. Kecukupan

Prinsip kecukupan bearti bahwa materi yang diajarkan tidak boleh terlalu dalam ataupun terlalu sedikit. Materi ajar yang disampaikan harus cukup memadai untuk membantu siswa mencapai kompetensi dasarnya.

#### **f. Langkah-langkah Memilih Bahan Ajar**

Menurut Depdiknas (2006) terdapat empat prosedur secara garis besar dalam pemilihan bahan ajar antara lain: (a) mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek dari standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran (b) Mengidentifikasi jenis-jenis bahan ajar. Jenis materi pembelajaran dapat di bedakan menjadi jenis materi aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), aspek afektif (pemberian respon, penerimaan, internalisasi, dan penilaian), dan aspek psikomotorik (gerakan awal, semi rutin, dan rutin) (c) Memilih bahan ajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pemilihan bahan ajar berpijak dari aspek-aspek standar kompetensi dan

kompetensi dasar yang telah teridentifikasi apakah materi tersebut termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi (d) Memilih sumber bahan ajar. Setelah jenis materi di tentukan langkah selanjutnya adalah menentukan sumber bahan ajar apakah sumber bahan ajar dapat diperoleh melalui buku pelajaran, majalah, koran, internet, audiovisual, dsb.

#### **g. Kelayakan Bahan Ajar**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), kriteria kelayakan bahan ajar adalah sebagai berikut: (1) komponen kelayakan isi yang meliputi: (a) cakupan materi (b) akurasi materi (c) kemutakhiran (d) mengandung wawasan kewirausahaan (e) merangsang keingintahuan (f) mengandung kecakapan hidup (g) mengandung wawasan kebinekaan (h) mengandung wawasan konstektual. (2) komponen kelayakan kebahasaan yang meliputi: (a) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik (b) komunikatif (c) dialog dan interaktif (d) lugas (e) koherensi dan keruntutan alur berpikir (f) kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia (g) penggunaan istilah dan simbol / lambang yang konsisten. (3) Komponen kelayakan penyajian yang meliputi: (a) teknik penyajian (b) pendukung materi penyajian (c) penyajian pembelajaran. (4) komponen kegrafikan yang meliputi: (a) ukuran / format, (b) desain bagian kulit, (c) desain bagian isi, (d) kualitas kertas.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang didapat yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember. Sumber sekunder yang di dapat dalam penelitian ini berupa silabus, bahan ajar, RPP, dan dari Badan Standar Nasional Pendidikan yang berupa catatan tentang kelayakan bahan ajar. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2014 – April 2015. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Jember. Obyek yang digunakan dalam

penelitian ini adalah bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh guru ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Jember. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu dengan cara analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase yang diperoleh berdasarkan perhitungan skor skala likert adalah sebagai berikut:

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai/skor</b>
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Tidak sangat baik	1

(Sugiono, 2010:94)

Dari hasil lembar telaah para ahli akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100 \%$$

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam lembar telaah

I = Jumlah pertanyaan dalam lembar telaah

R = Jumlah responden

Setelah dihitung maka persentase diinterpretasikan untuk mengetahui nilai dari kelayakan bahan ajar.

Tabel 3 Kriteria Intepretasi

<b>Penilaian</b>	<b>Kriteria intepretasi</b>
0 % - 25 %	Sangat tidak layak
26 % - 50 %	Tidak layak
51 % - 75%	Layak
76 % - 100 %	Sangat layak
<b>Penilaian</b>	<b>Kriteria intepretasi</b>
0 % - 25 %	Sangat tidak layak
26 % - 50 %	Tidak layak
51 % - 75%	Layak

(sumber Riduwan, 2011:15)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan terhadap guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember yaitu Ibu Yayuk Sri Rahayu, S.E untuk mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS terdapat tujuh kompetensi dasar yang harus dicapai. Bahan ajar ekonomi yang digunakan guru dan siswa selama proses pembelajaran hanya menggunakan satu bahan ajar berupa buku teks/.buku paket yang dibeli dari penerbit yaitu:

Judul buku : *Ekonomi XI*  
 Penerbit : Mediatama  
 Penyusun : Suparmin,  
 Sari Dwi Astuti,  
 Hery Sawiji

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas guru belum mampu membedakan antara buku teks dengan bahan ajar. Guru masih menganggap bahwa buku teks sama dengan bahan ajar.

Alasan guru memilih buku teks tersebut karena guru memang sudah ditentukan dari pihak sekolah yang bersifat wajib. Hal tersebut tentunya sangat tidak mendukung proses pembelajaran mengingat pihak yang sangat berkompeten dengan bahan ajar adalah guru. Bila guru tidak familiar dengan isi bahan ajar maka guru tidak akan bisa maksimal dalam proses pembelajaran. Harjanto (2006) menjelaskan dalam pemilihan bahan ajar seharusnya guru mempunyai peranan penting karena guru yang menggunakan dan menyampaikan materi dalam pembelajaran. Selain itu guru lebih memahami kondisi, kebutuhan, dan karakteristik siswa oleh karena itu peran guru sangat diutamakan dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan.

### **Kelayakan bahan ajar yang digunakan.**

Untuk melakukan analisis kelayakan bahan ajar berupa buku teks ini peneliti mengacu pada standar yang dikeluarkan BNSP (2006), yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Dalam penelitian ini kelayakan buku teks diteliti pada setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi keseluruhan telaah bahan ajar.

Tabel hasil keseluruhan telaah bahan ajar

No	Kompetensi Dasar	Komponen Kelayakan				Rata-rata (%)	Kriteria Kelayakan
		Isi	Penyajian	Bahasa	Kegrafikan		
1	1.1 Mengamalkan ajaran agama dalam	5,3	89,2	2,4	85,9	8,4	Sangat layak

	<p>melakukan pencatatan dan perhitungan akuntansi</p> <p>1.2</p> <p>Menerapkan ajaran agama dalam praktek mengelola usaha dan koperasi</p>						
	<p>2.1</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab dalam melakukan perhitungan dan pencatatan akuntansi</p> <p>2.2</p> <p>Menghargai ajaran agama dalam melakukan kerjasama dan perdagangan internasional</p> <p>2.3</p> <p>Mengembangk</p>	7,1	8,6	9,5	86,7	7,9	Sangat layak

<p>an kerjasama dalam perdagangan internasional yang responsif dan proaktif dan bertanggung jawab</p>	<p>2.4</p> <p>Menunjukkan perilaku kreatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerjasama dan mandiri dalam melakukan praktik mengelola koperasi sekolah</p>						
	<p>3.1</p> <p>Memahami konsep, manfaat, keuntungan, dan faktor pendorong perdagangan internasional</p>	<p>5,4</p>	<p>1,2</p>	<p>1,7</p>	<p>8,7</p>	<p>8</p> <p>9,2</p>	<p>Sangat layak</p>

<p>3.2 Menganalisis kerjasama internasional dibidang ekonomi dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia</p> <p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi).</p> <p>3.4 Memahami konsep perusahaan dagang</p>							
<p>4.1 Menerapkan penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang</p>	0,3	1,1	7,5	8,7	8	9,4	Sangat layak

4.2 Menerapkan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang							
4.3 Menyajikan penyusunan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang							
4.4 Menerapkan teori pengelolaan koperasi sekolah							
Jumlah	48, 1	60,1	61,1	50	3 54,9		
Rata- rata per komponen	7	0	0,2	7,5	8 8,7		Sang at layak

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan ekonomi kelas Xi SMA Negeri 4 Jember dilihat dari komponen isi materi, penyajian, bahasa dan kegrafikaan memenuhi kriteria “sangat layak”. Hal tersebut mengacu pada pedoman BSNP (2006) yang mempersyaratkan bahan ajar harus memenuhi komponen komponen isi materi, penyajian, bahasa

dan kegrafikaan. Kelayakan isi merupakan komponen yang mencakup meliputi: cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran, mengandung wawasan kewirausahaan, merangsang keingintahuan, mengembangkan kecakapan hidup, mengembangkan wawasan kebinekaan, dan mengandung wawasan kontekstual. Secara keseluruhan dari data yang sudah diolah peneliti, dari semua kompetensi dasar memperoleh hasil rata-rata sebesar 87% dengan diperoleh kriteria kelayakan “sangat layak”.

Selain itu, dilihat dari penyajian, bahan ajar yang digunakan guru ekonomi kelas Xi SMA Negeri 4 Jember juga memenuhi kriteria sangat layak. BSNP (2006) menjelaskan komponen kelayakan penyajian merupakan komponen yang mencakup meliputi: teknik penyajian, pendukung penyajian materi, dan penyajian pembelajaran. Dengan demikian, dari semua kompetensi dasar memperoleh hasil rata-rata sebesar 90% dengan kelayakan “sangat layak”.

Dilihat dari aspek bahasa, bahan ajar yang digunakan oleh guru ekonomi kelas Xi SMA Negeri 4 Jember juga memenuhi persyaratan. BSNP (2006) yaitu komunikatif, dialog dan interaktif, lugas, koherensi dan keruntutan alur berpikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah dan simbol/lambang yang konsisten. Dari semua kompetensi dasar memperoleh hasil rata-rata sebesar 90,2% dengan kriteria “sangat layak”. Komponen terakhir adalah segi kegrafikaan, bahan ajar yang digunakan guru ekonomi kelas Xi SMA Negeri 4 Jember juga memenuhi kriteria sangat layak. BSNP (2006) mempersyaratkan komponen kelayakan kegrafikan mencakup: ukuran/format, desain bagian kulit, desain bagian isi, dan kualitas kertas. Dari semua kompetensi dasar memperoleh hasil rata-rata sebesar 87,5% dengan kriteria “sangat layak”.

Dari hasil keseluruhan telaah bahan ajar ekonomi yang digunakan guru ekonomi kelas Xi SMA Negeri 4 Jember diperoleh rata-rata persentase sebesar 88,7% dengan kriteria sangat layak. Hal tersebut juga diakui oleh guru pengampu mata pelajaran ekonomi bahwa guru sudah sangat familiar dengan buku tersebut dan sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar baik bagi guru maupun bagi siswa dan yang sangat penting memenuhi kriteria dari BSNP yang mencakup komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ekonomi berupa buku teks dengan judul Ekonomi XI (Peminatan Ilmu-Ilmu

Sosial) penerbit Mediatama yang disusun oleh Suparmin, Sari Dwi Astuti dan Hery Sawiji dinyatakan “sangat layak” sebagai bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa: 1) bahan ajar yang digunakan oleh guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Jember dengan judul Ekonomi XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial) penerbit Mediatama yang disusun oleh Suparmin, Sari Dwi Astuti dan Hery Sawiji sangat layak.. Alasan pemilihan buku tersebut karena memenuhi empat kriteria komponen yang telah ditetapkan BSNP yang meliputi komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan dengan kriteria kelayakan sangat layak.

### **Saran**

Sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian berikutnya peneliti menyarankan perlunya variasi ragam bahan ajar yang digunakan. Guru seharusnya lebih kritis dalam pemilihan bahan ajar yang akan digunakan dengan melihat kesesuaian dengan ketentuan dalam kurikulum. Peran guru sangat penting karena kesesuaian pemilihan bahan ajar akan menjadi jaminan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BSNP. 2006. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP
- Depdiknas. 2006. *Pedoman memilih dan menyusun bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Kompetensi (sesuai dengan kurikulum KTSP)*. Padang: Akademia Permata.

- Riduwan. 2010. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sevilla, G Consuelo. 2006. *Pengantar metode penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siparmin, dkk, 2014, *Ekonomi XI, Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Surakarta: Mediatama